

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi.

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus (Moleong, 2019, hlm. 6). Sedangkan analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, lalu diinterpretasikan menjadi kesimpulan (Suryabrata, 2015). Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha memahami isi yang terkandung dalam novel yang diteliti.

Tahapan model analisis data menurut Nyoman Kutha Ratna (Ratna, 2010, hlm. 360-362) dan kaitannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, menentukan objek yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, objeknya yaitu mengenai nilai-nilai sosial dalam novel *Totto-chan Gadis Cilik di Jendela*. *Kedua*, objek dianalisis secara sistematis. Untuk mendapatkan hasil analisis nilai sosial diperlukan analisis hasil struktur unsur intrinsik novel secara sistematis. *Ketiga*, analisis dilakukan menggunakan relevansi teori. Dalam penelitian ini terdapat keterkaitan antara teori nilai-nilai sosial, sastra, sosiologi sastra dan bahan ajar. *Keempat*, keseluruhan data perlu dikaitkan dengan konteksnya. Dalam hal ini, data dan hasilnya menjadi bahan untuk rancangan bahan ajar. *Kelima*, menemukan temuan. Berupa hasil analisis yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar berupa modul.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data berisi dari mana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data utamanya yaitu novel terjemahan *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela*

Rianti Nur Fatimah, 2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA  
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL  
DI KELAS XII SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karya Tetsuko Kuroyanagi dan responden. Adapun sumber data lainnya yang menunjang antara lain: buku, jurnal dan artikel, skripsi, tesis, dan sumber internet yang terkait serta hasil bahan ajar dan kuesioner. Berikut deskripsi buku, tentang pengarang dan sinopsis singkat novel terjemahan *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela* karya Tetsuko Kuroyanagi.

### 3.2.1 Deskripsi Buku

Judul	: Totto-chan: Gadis Cilik di Jendela
Penulis	: Teksuko Kuroyanagi
Alih bahasa	: Widya Kirana
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama
Tempat terbit	: Jakarta
Tahun terbit	: 2018
Cetakan ke-	: 25
Tebal buku	: 272 halaman
ISBN	: 978979236552



*Gambar 3.1 Sampul Depan Buku Novel Totto-Chan*

*(Sumber: Dokumen Pribadi)*

Unsur yang terdapat dalam sampul novel Totto-chan Gadis Cilik di Jendela yaitu judul, sub judul novel, nama pengarang, simbol penerbit dan ilustrasi seorang gadis kecil yang merepresentasikan Totto-chan. Latar sampul berwarna putih menambah kesan kepolosan seorang anak.



Gambar 3.2 Sampul Belakang Buku Novel Totto-Chan  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Unsur yang terdapat dalam sampul belakang novel Totto-chan Gadis Cilik di Jendela yaitu judul, sub judul novel, sinopsis, penerbit dan alamat lengkap, serta barcode. Ilustrasi seorang gadis kecil yang merepresentasikan Totto-chan pu kembali ditampilkan tetapi dalam ukuran yang lebih kecil. Latar sampul tetap mempertahankan warna putih.

### 3.2.2 Tentang Pengarang

Tetsuko Kuroyanagi merupakan putri dari pemain biola terkenal di Jepang. Tetsuko mempelajari opera di *Tokyo Collage of Music*. Kemudian, memutuskan untuk jadi aktris ketika lulus. Sebagai aktris, Ia memenangkan berbagi penghargaan diantaranya untuk perannya yang luar biasa dalam *Master Class* karya Edward Albee, *Lettice and Lovage* karya Pater Shaffer serta *Marlene* karya Pam Gem. Pada tahun 1972 Tetsuko mempelajari seni peran panggung di *Marry Tarcai Studio*, New York. Tetsuko memiliki *Talk Show* hariannya sendiri bernama *Tetsuko's Room*. Tetsuko juga seorang penulis, hal ini terlihat dari memoir masa kecilnya, *Totto-chan Gadis Cilik di Jendela* telah terjual lebih dari tujuh juta eksemplar dan masih menjadi buku terlaris di Jepang. Buku tersebut telah diterjemahkan dan diterbitkan di 33 negara. Selain itu, *Totto foundation* yang dibiayai dari royalti bukunya mendukung *Japan Theater of the Deaf* yang memberikan pelatihan-pelatihan profesional kepada actor-aktor tuli. Kesuksesan Totto-chan:Gadis Cilik di Jendela mengantarnya menjadi Duta Kemanusiaan UNICEF pada tahun 1984

Rianti Nur Fatimah, 2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ginting, 2011). Di Indonesia sendiri, buku ini sudah masuk dalam cetakan ke-25, hal ini membuktikan eksistensinya tak kalah dari novel lainnya.

### 3.2.3 Sinopsis

Ibu Guru menggagap Totto-chan nakal, padahal gadis cilik itu hanya punya rasa ingin tahu yang besar. Itulah sebabnya ia gemar berdiri di depan jendela selama pelajaran berlangsung. Karena para guru sudah tak tahan lagi, akhirnya Totto-chan dikeluarkan dari sekolah.

Mama pun mendaftarkan Totto-chan ke Tomoe Gakeun. Totto-chan girang sekali, di sekolah itu para murid belajar di gerbong kereta yang dijadikan kelas. Ia bisa belajar sambil menikmati pemandangan di luar gerbong dan membayangkan sedang melakukan perjalanan. Mengasyikkan sekali, kan?

Di Tomoe Gakeun, para murid juga boleh mengubah urutan pelajaran sesuai keinginan mereka. Ada yang memulai hari dengan pelajaran fisika, ada yang mendahulukan menggambar, ada yang ingin belajar bahasa dulu, pokoknya sesuka mereka. Karena sekolah itu begitu unik, Totto-chan pun merasa kerasan.

Walaupun belum menyadari, Totto-chan tidak hanya belajar fisika, berhitung, musik, bahasa, dan lain-lain disana. Ia juga mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang persahabatan, rasa hormat, dan menghargai orang lain serta kebebasan menjadi diri sendiri.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bersifat terbuka dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur atau ada juga yang mengenalnya dengan studi kepustakaan atau studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menelusuri sumber-sumber tertulis. Menurut Sukardi studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, sumber

literatur pun dapat bermacam-macam diantaranya jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku, hasil seminar, artikel, narasumber dan lain sebagainya (Sukardi, 2021, hlm. 43-45). Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan cara membaca data literatur yang sudah ada dalam hal ini adalah novel. Novel Totto-chan perlu dibaca secara cermat dan berulang untuk mendapat hubungan yang diperlukan dengan masalah yang dibahas.

### 3.3.2 Teknik *Sampling*

*Sampling* merupakan teknik untuk mengambil atau menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel diambil dari sebagian populasi yang akan diteliti atau dapat dikatakan sebagai wakil dari populasi. Dalam penelitian ini, *sampling* yang akan digunakan yaitu *purposive sampling*. Adapun ciri utama dari teknik *sampling* ini adalah sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Hardani, dkk, 2020, hlm. 368). Dapat dikatakan bahwa teknik *purpose sampling* mengambil sampel tidak berdasarkan *random*, daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, *sampling* digunakan untuk menentukan jumlah dan kriteria yang ditetapkan untuk pengisian kuesioner. Menurut Arikunto (dalam Hikmawan, 2013, hlm. 46) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah responden lebih besar dari 100, maka diambil 10% - 15% atau lebih. Adapun dalam penelitian ini, populasi yang ada banyak 380 siswa dari 11 kelas yang ada di kelas XII SMA Negeri 2 Cianjur. Peneliti menentukan sampel sebesar 20% dari 380 siswa, yaitu  $10\% \times 380 = 38$  siswa.

### 3.3.3 Kuesioner

Kuesioner atau ada juga yang menyebutnya angket, digunakan sebagai

cara pengumpulan data sekaligus instrumen penelitian. Pengumpulan data pun relatif lebih cepat dan mudah dilakukan. Arikunto (dalam Nugroho, 2018, hlm. 19) menjelaskan kuesioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan penelitian. Kuesioner yang akan digunakan merupakan jenis kuesioner *online* melalui *google form*. Jumlah responden yang diperlukan untuk mengisi kuesioner tersebut berjumlah 38 siswa. Kriteria siswa yang mengisi kuesioner yaitu siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Cianjur. Bentuk kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Siswa sebagai responden dianjurkan membaca terlebih dahulu bahan ajar modul “Nilai-nilai Sosial dalam Teks Novel”. Bahan ajar akan disertakan di deskripsi kuesioner.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2019, hlm. 280). Dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian penelitian dengan memeriksa seluruh data yang ada untuk mencapai tujuan analisis data. Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Membaca novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*.
2. Mencari sumber yang mendukung analisis penelitian.
3. Mengungkapkan sinopsis novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*.
4. Menganalisis struktur novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*.
5. Menganalisis unsur pembangun intrinsik yang terdapat dalam novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi*.
6. Menganalisis unsur pembangun ekstrinsik yang terdapat dalam novel

novel Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi.

7. Menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel novel Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi.
8. Merancang dan membuat bahan ajar berupa modul dari hasil analisis novel Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi.
9. Mengoreksi bahan ajar berdasarkan hasil validasi ahli.
10. Menentukan sampel.
11. Membuat kuesioner terkait bahan ajar yang telah dibuat.
12. Menyebarkan kuesioner kepada responden.
13. Menganalisis hasil kuesioner.
14. Menginterpretasi keseluruhan analisis.
15. Menyusun laporan hasil penelitian.dan membuat kesimpulan.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, alur prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan judul penelitian, latar belakang, dan pertanyaan penelitian.
2. Mengumpulkan data penelitian.
3. Menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai sosial novel.
4. Merancang dan membuat bahan ajar berdasarkan hasil analisis.
5. Penilaian ahli terhadap bahan ajar.
6. Kuesioner siswa terhadap modul.
7. Hasil kuesioner siswa dan penilaian ahli terhadap modul.
8. Membuat kesimpulan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (dalam Hikmawan, 2013, hlm. 46) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dengan maksud agar lebih lengkap, sistematis, dan mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data dengan merujuk

pada pedoman dan instrumen penelitian. Agar penelitian terarah, dibuat pedoman penelitian sebagai berikut.

### **Pedoman Analisis Unsur Intrinsik Novel**

Pedoman analisis unsur intrinsik novel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil sumber dari buku *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK* (Kosasih, 2019, hlm. 375-412). Adapun tabel pedoman analisis unsur intrinsik adalah sebagai berikut.

No.	Indikator	Aspek yang dianalisis	Kutipan
1.	Persoalan paling menonjol	Tema	Berupa pengambilan beberapa kata, kalimat, dan paragraf yang merujuk pada aspek yang dianalisis. Penulis, tahun terbit, dan halaman merupakan keterangan tambahan yang diikut sertakan.
2.	Menngemukakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel	Tokoh	
3.	Bagaimana karakteristik tokoh	Penokohan	
4.	Rangkaian peristiwa dalam cerita yang terhubung. Terdiri dari Orientasi, Komplikasi, Evaluasi, Resolusi, Koda)	Alur	
5.	Dibagi menjadi tiga yaitu, tempat, waktu, dan suasana	Latar	
6.	Bagaimana cara pengarang menceritakan cerita. Sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga	Sudut Pandang	

*Tabel 3.1 Pedoman Analisis Unsur Intrinsik Novel*

### **Pedoman Analisis Nilai-nilai Sosial**

Pedoman analisis nilai-nilai sosial dalam novel ini bersumber dari Zubaedi yang terdapat dalam *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi*

Rianti Nur Fatimah, 2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



terhadap berbagai *Problem Sosial* (Zubaedi, 2012). Adapun tabel pedoman analisis nilai-nilai sosial adalah sebagai berikut.

No.	Indikator	Aspek yang dianalisis	Kutipan
1.	Terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian	<i>Loves</i> (Kasih Sayang)	Berupa pengambilan beberapa kata, kalimat, dan paragraf yang merujuk pada aspek yang dianalisis.
2.	Terdiri dari nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati	<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	Penulis, tahun terbit, dan halaman merupakan keterangan
3.	Terdiri dari nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi	<i>Life harmony</i> (Keserasian Hidup)	tambahan yang diikut sertakan.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Nilai-nilai Sosial

### Instrumen Rancangan Bahan Ajar berupa Modul

Dalam pembuatan bahan ajar tentunya membutuhkan rancangan bahan ajar. Modul dalam bentuk e-modul dipilih peneliti sebagai hasil akhir yang ingin didapatkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya tabel instrumen rancangan bahan ajar ini dibuat, diambil dari buku *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Prastowo, 2015) sebagai sumber. Adapun tabel instrumen rancangan bahan ajar berupa modul adalah sebagai berikut.

No.	Indikator	Aspek yang dianalisis
1.	Berisi judul dan identitas penulis dan instansi	Sampul/ <i>cover</i>
2.	Terdiri dari lembar hak cipta, kata pengantar, deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul, dan daftar isi	Sebelum Pemberian Materi

Rianti Nur Fatimah, 2021

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, peta konsep, uraian materi, latihan dan penugasan, serta rangkuman	Saat Pemberian Materi
4.	Terdiri atas soal evaluasi akhir, kunci jawaban dan penilaian, glosarium, daftar pustaka, riwayat hidup penulis	Setelah Pemberian Materi

*Tabel 3.3 Instrumen Rancangan Bahan Ajar berupa Modul*

### **Instrumen Penilaian Ahli**

#### **Lembar Penilaian Ahli**

Judul Bahan Ajar : Nilai-nilai Sosial Dalam Teks Novel

Penulis : Rianti Nur Fatimah

NIM : 1702687

Nama penilai :

Instansi :

Petunjuk Pengisian:

1. Penilaian bahan ajar modul pembelajaran novel meliputi kelayakan isi, penyajian materi, bahasa, dan grafika
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian
3. Skala penilaian:
  - 4: sangat baik
  - 3: baik
  - 2: cukup
  - 1: kurang baik
4. Bila ada komentar atau saran dari penilai, Bapak/Ibu dapat mengisi pada kolom yang sudah disediakan.

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
	Modul sesuai dengan kompetensi dasar				

Rianti Nur Fatimah, 2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelayakan Isi	Uraian materi memiliki keterpaduan antarbagian				
	Uraian mudah dimengerti dan tidak menimbulkan keambiguan				
	Modul mencakup komponen judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah, dan penilaian				
Penyajian Materi	Materi tersaji dengan sistematis dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik				
	Adanya rangkuman untuk memudahkan peserta didik memahami isi bahan ajar secara keseluruhan				
	Adanya latihan, tugas, dan penilaian untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik				
Kelayakan Bahasa	Bahasa yang disajikan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan pedoman PUEBI				
	Struktur kalimat disusun dengan baik dan mudah dipahami				
Kelayakan Grafika	Penggunaan jenis dan ukuran tulisan sudah baik				
	Komposisi tata letak (judul, nama penulis, ilustrasi, dll), penyusunan <i>layout</i> dan desain <i>cover</i> sudah baik dan menarik dibaca				
	Tipografi disajikan dengan sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik				

<b>Kesimpulan</b>	<input type="checkbox"/> <b>Layak Digunakan</b>	<input type="checkbox"/> <b>Tidak Layak Digunakan</b>
-------------------	---	---

Rianti Nur Fatimah, 2021

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komentar/saran:

....., ..... 2021

Validator

(Nama)

NIP.....

Validator berjumlah tiga orang, maka untuk mendapatkan nilai akhir kelayakan bahan ajar dari pemanfaatan novel *Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela* karya Tetsuko Kuroyanagi dalam pembelajaran menganalisis teks novel di kelas XII SMA, hasil penjumlahan rata-rata berbagai ahli dibagi 3.

Rumusan penghitungan nilai rata-rata bahan ajar:

Skor 4 poin = nilai 4

Skor 3 poin = nilai 3

Skor 2 poin = nilai 2

Skor 1 poin = nilai 1

$$\text{Jumlah nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{4,8}$$

Kategori penilaian:

No.	Nilai	Kategori
1.	9-10	Sangat layak
2.	7-8,9	Layak
3.	5-6,9	Cukup
4.	1-4,9	Tidak layak

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

Rianti Nur Fatimah, 2021

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN TOTTO-CHAN GADIS CILIK DI JENDELA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS NOVEL DI KELAS XII SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Instrumen Kuesioner Siswa terhadap Bahan Ajar Modul

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami unsur-unsur intrinsik novel?		
2.	Apakah kalian sudah dapat menemukan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel? khususnya dalam novel Totto-chan Gadis Cilik di Jendela.		
3.	Apakah kalian sudah memahami nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel?		
4.	Apakah kalian sudah dapat menemukan nilai-nilai sosial dalam sebuah novel? khususnya dalam novel Totto-chan Gadis Cilik di Jendela.		
5.	Apakah kalian sudah memahami bagaimana merancang sebuah novel berdasarkan isi (unsur intrinsik) novel?		
6.	Apakah kalian merasa dapat melakukan penilaian mandiri?		
7.	Apakah ada bagian dari modul yang membingungkan dan kurang dimengerti?		
8.	Apakah modul tersebut membantu kalian dalam memahami teks novel? Khususnya unsur intrinsik dan nilai-nilai sosial dalam novel.		
9.	Apakah modul “Nilai-nilai Sosial dalam Teks Novel” tersebut bermanfaat untuk kalian?		
10.	Menurut kalian, secara keseluruhan apakah modul tersebut sudah baik?		

*Tabel 3.5 Pertanyaan Kuesioner*